

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Per Hipotesis

Hasil distribusi frekuensi karakteristik responden yang berjumlah 40 responden berusia 15 tahun dan keseluruhan responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media audio visual didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan intervensi sebesar 6,35 dan setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 8,43 terjadi peningkatan sebesar 2,08. Sedangkan rata-rata sikap sebelum dilakukan intervensi sebesar 16,18 dan setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 19,48 terjadi peningkatan sebesar 3,3.

Hasil analisis dengan menggunakan uji t-test dependent diperoleh nilai $p=0,001$ lebih kecil dari $\alpha= 0,05$ yang berarti pengaruh media audio visual mempengaruhi pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah di SMP Negeri 03 Seluma. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Vidayanti et al., 2020) yang mengatakan pengaruh media audio visual dapat mengubah pengetahuan dan sikap seseorang dalam mengambil keputusan. Ketidaktahuan remaja adalah salah satu penyebab timbulnya perilaku yang merugikan, sehingga diperlukan pendidikan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 11 pertanyaan pengetahuan, skor pengetahuan responden masih rendah pada pertanyaan nomor 8, merasa putus asa dan mencari pelampiasan akan menjerumuskan remaja dalam pergaulan bebas, responden sebagian besar tidak mengetahui apa

saja yang dapat diakibatkan dari pergaulan bebas hanya untuk pelampiasan serta merasa putus asa. Kurangnya pengetahuan remaja tentang dampak dari seksual pranikah menyebabkan remaja banyak melakukan perilaku seksual pranikah yang didasari perasaan putus asa dan pelampiasan dari pergaulan bebas yang tidak sehat biasanya didasari kurangnya pengawasan orang tua dan perhatian ke anaknya (Afriani, 2021)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 8 pertanyaan sikap, skor sikap responden masih rendah pada pernyataan nomor 2 dan 7 cium kening seperti sentuhan pipi salah satu perilaku seks pranikah dan Menggunakan NAPZA merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya hubungan seks pranikah. Dibalik itu terdapat dampak negatif dari sentuhan ciuman kening dan pipi serta penggunaan napza dapat mempengaruhi akan dapat merangsang nafsu seksual seks pranikah sehingga bisa membuat prestasi belajar menurun, melemahkan daya kreatifitas dan menyulitkan konsentrasi (Harbia et al., 2018), tetapi secara keseluruhan jika dilihat dari hasil pengolahan data, terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media video.

Hasil penelitian Tuzzarah (2015), indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan keotak adalah indera pengelihatan (75-85%), melalui indera pendengaran (13,5%) dan (12%) tersalur melalui indera 49 lainnya. Media audio visual merupakan salah satu media yang menggunakan indera pengelihatan dan pendengaran oleh sebab itu media video animasi memiliki manfaat yang dapat berpengaruh terhadap

perubahan seseorang tidak hanya pengetahuan akan tetapi sikap dari remaja tersebut. Pendekatan dengan media ini memberikan pengaruh besar terhadap siswa dimana mereka mampu mengubah sikap sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan (Vidayanti et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan Rotua Lenawati Tindaon (2016), bahwa menggunakan media video terhadap pengetahuan remaja mengalami peningkatan pengetahuan dan sikap dengan hasil rata-rata pengetahuan pretest (6,17) dan posttest (8,40) sedangkan pretest sikap (43,07) dan posttest (46,73). Penelitian ini menunjukkan bahwa, Pemberian informasi dalam bentuk pemutaran video ternyata mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang seks yang berdampak positif terhadap sikap yang terbentuk. Perubahan sikap dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang didapatkan dari hasil penginderaan. Sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih konsisten dibandingkan sikap yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Simaibang et al., (2021) yaitu terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan pretest (7,72) dan posttest (10,64) sedangkan sikap pretest (32,96) dan posttest (35,34) dengan nilai p value $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh media audio visual , lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap siswa Sekolah Dasar di 50 Jakarta timur terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya audio visual. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tika Yuliani & Armini (2019) Juga menyebutkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan pengetahuan dari (37,2) menjadi (34,4).